

**ANALISIS PROSES PRODUKSI PROGRAM SIARAN DIALOG
INTERAKTIF KEISLAMAN DI RADIO GEMA FM 90,5 MHZ
MOJOKERTO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Sosial Islam (S. Sos.I)**

Oleh

**M.KHOIRUL ANWAR
NIM :BO.1301163**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2006**

PERPUSTAKAAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

No. REG	18-2006/KPI/077
ASAL BUKU:	
TANGGAL:	

KLAS
K-2006
KPI



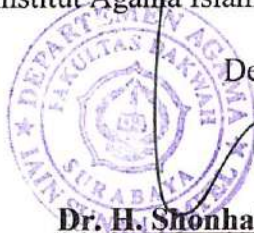
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **M. Khoirul Anwar** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 9 Agustus 2006

Mengesahkan,
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan



Dr. H. Shonhaji Sholeh Dip. Is
NIP. 150 194 059

Ketua

Drs. Prihananto M. Ag
NIP. 150 263 396

Sekretaris

Abdullah Sattar S. Ag
NIP. 150 278 252

Penguji I

Drs. Syahroni A. J. M. Ag
NIP. 150 220 505

Penguji II

Drs. H. Sunarto AS, M. EI
NIP. 150 246 741

ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
M. Khoirul Anwar, 2006 : *Analisis Proses Produksi Program Siaran Dialog Interaktif Keislaman Di Radio GEMA FM 90,5 Mhz Mojokerto.*

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana proses produksi program siaran dialog interaktif keislaman di radio GEMA FM 90,5 Mhz Mojokerto. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Yang menggambarkan tentang pendekatan atau pengamatan data yang ada di lapangan dan memberikan penafsiran dari hasil yang diteliti.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses produksi program siaran ini sangat bagus pada khususnya dialog interaktif keislaman di radio GEMA FM Mojokerto.

Diharapkan kedepannya ada pihak-pihak yang mengkaji tentang bagaimana proses produksi program siaran melalui media radio.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



DAFTAR ISI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing Skripsi	ii
Pengesahan Tim Penguji Skripsi	iii
Motto & Persembahan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
E. Konseptualisasi	3
BAB II : PERSPEKTIF TEORETIS	7
A. Kajian Kepustakaan Konseptual	7
1. Pengertian Radio	7
2. Radio Sebagai Media Elektronik	8
3. Kelebihan Dan Kekurangan Radio Sebagai Media Elektronik	11
4. Program Acara Di Radio	13
5. Proses Produksi Siaran Radio	19
B. Kajian Kepustakaan Konseptual	23
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	25
B. Sasaran Penelitian	25
C. Jenis-jenis Dan Sumber Data	25
D. Tahap-tahap Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
G. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	34
A. Latar Belakang Berdirinya Radio GEMA Mojokerto	34
B. Struktur Organisasi Radio GEMA Mojokerto	35

C. Uraian Tugas Masing-masing Pengelola Radio GEMA Mojokerto	36
D. Lokasi Studio	44
E. Daerah Jangkauan	44
F. Penyusunan Program Siaran Radio GEMA Mojokerto	44
G. Penentuan Penyiar	51
BAB V : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	52
A. Penyajian Data	52
1. Pra Produksi Siaran Dialog Interaktif Keislaman Program Acara Rumah Tangga Sebagai Pusat Kemuliaan	52
2. Proses Produksi Siaran Dialog Interaktif Keislaman Program Acara Rumah Tangga Sebagai Pusat Kemuliaan	56
3. Pasca Produksi Siaran Dialog Interaktif Keislaman Program Pada Acara Rumah Tangga Sebagai Pusat Kemuliaan	63
B. Analisis Data	65
BAB VI : PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Rekomendasi	71

LAMPIRAN

Daftar Pustaka

Surat-surat Keterangan

DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel		Hlm
Tabel 2. 1	Proses Produksi Berita	17
Tabel 3. 1	Contoh Daftar Acara Dala Satu Minggu	19
Tabel 4. 1	Penentuan Informan	27
Tabel 5. 1	Jenis, Sumber dan Pengumpulan Data	31
Tabel 6. 1	Nama dan Jabatan Pengelola Radio GEMA FM Mojokerto	43
Tabel 7. 1	Program Siaran Radio GEMA FM Mojokerto	45
Tabel 8. 1	Jadwal Penyiar Radio GEMA FM Mojokerto	51

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR GAMBAR

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel	Hlm
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Radio GEMA FM Mojokerto	35

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan radio saat ini tidak hanya berfungsi untuk mengirimkan berita, tetapi juga sebagai media hiburan, media pendidikan, media komunikasi dakwah dan sebagainya. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi. Sebab radio dapat menstimulasi begitu banyak suara memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.¹

Komunikasi melalui radio sangat efektif dan efisien, dibanding melalui media lainnya. Karena, radio digunakan untuk mengirim berita dalam jarak jauh tanpa melalui kawat seperti yang dilakukan oleh Gglemo Marconi pada tahun 1804. Dan pada tahun 1901 cara pengiriman tanda-tanda tanpa kawat itu oleh Marconi dapat dilakukan sampai melintasi Samudra Atlantik.²

Radio ini mempunyai peranan penting dalam penyerbarluasan program siaran daerah dan siaran keagamaan. Progran siarannya meliputi berita, unsur pendidikan dan hiburan. Adapun dialog interaktif keislaman ini diformat dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pendengar dan dijawab langsung oleh narasumber, dan disiarkan mulai pukul 17.00 sampai dengan pukul 18.00 yang

¹ Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta, Penerbit LKIS, 2001), h. 9

² Masduki,, h. 21

diasuh oleh drh. Suhartono dengan materi Membangun Rumah Tangga Sebagai Pusat Kemuliaan.

Dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang analisis proses produksi program siaran di radio ini, yakni sebagai salah satu pokok bahasan dalam penelitian skripsi ini.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian jenis deskriptif. Dengan analisis yang menjadi fokusnya adalah bagaimana proses produksi program siaran Dialog Interaktif Keislaman Radio GEMA FM Mojokerto.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis proses produksi program siaran Dialog Interaktif Keislaman Radio GEMA FM Mojokerto,.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan sumbangan pengembangan ilmu dakwah khususnya tentang pesan dakwah melalui media radio.
2. Secara praktis, penelitian ini hasilnya dapat digunakan sebagai masukan bagi penyelenggara Siaran Radio khususnya yang memiliki Format Acara Keislaman.

3. Secara pribadi, penelitian ini sebagai pelatihan diri penulis untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman penelitian di bidang radio dakwah.

E. Konseptualisasi

Konsep merupakan unsur penelitian terpenting dan biasanya dipakai oleh para peneliti untuk menggambarkan fenomena sosial yang dihadapinya. Konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga biasa dipakai untuk menggambarkan fenomena yang sama. Sehubungan dengan itu, akan diperoleh keragaman pemahaman mengenai judul skripsi yang peneliti angkat yaitu “ Analisis Proses Produksi Program Siaran Dialog Interaktif Keislaman di Radio GEMA FM 90,5 MHZ Mojokerto ” . Maka berikut ini peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam skripsi ini :

1. Radio

Radio yang pertama dimulai pada tahun 1895, dengan munculnya *The Wireless Telegraph Company* yang didirikan oleh seorang insinyur elektronika dari Italia. Dia menemukan suatu alternatif untuk mengirim pesan tanpa menggunakan kabel melewati jarak yang cukup jauh. Rangkaian siaran yang pertama dimulai pada tahun 1919 oleh seorang Belanda. Dia adalah orang yang

pertama mengudarakan siaran yang sudah dia umumkan sebelumnya sehingga orang-orang memang menunggu program siaran tersebut dan siaran tersebut tidak hanya didengar secara kebetulan.³

Radio adalah teman, sarana imajinasi, sarana komunikasi, pemberi informasi, dan seorang sahabat. Jarang orang bersama-sama berkumpul untuk mendengarkan radio. Oleh karena itu radio adalah media yang sifatnya pribadi.⁴

2. Perencanaan dan produksi siaran

Perencanaan yaitu membuat rancangan atau menggambarkan apa yang akan dikerjakan. Maksudnya sebelum seseorang akan melangkah terlebih dahulu dia akan menentukan arah ke mana akan melangkah.

Siaran radio yaitu mengumumkan atau memberi informasi kepada khalayak umum melalui suatu media yaitu radio. Jadi, siaran radio yaitu merancang apa yang akan diberikan kepada khalayak agar hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang akan diharapkan.

Produksi berasal dari bahasa belanda "*productie*" yang berarti hasil atau yang dihasilkan, dan juga bisa dikatakan mengolah menjadi baru lagi. Jadi, Produksi Siaran yaitu mengolah atau menghasilkan suatu informasi.

³ Ruedi Hoffman, *Penyiar Radio Profesional*, Bandung, Penerbit Kanisius

⁴Ruedi Hoffman, ... h. 19

Radio siaran beropersai ditengah masyarakat yang kian memandang radio sebagai media yang praktis dan menuntut profesionalisme. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perencanaan. Membuat rencana berarti membuat konsep acara yang akan disuguhkan kepada pendengar. Mengetahui secara persis apa kebutuhan pendengar. Setiap siaran utamanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pendengar. Maka dalam menyajikan siaran diperlukan perencanaan sebagai berikut :⁵

a. Rencana siaran bulanan

Acara hanya disusun dalam suatu pertemuan yang khusus untuk membahas kesempurnaan produksi siaran, meninjau kekurangan-kekurangan pada waktu yang sudah - sudah dan menetapkan hal - hal yang akan memuaskan para pendengar. Peninjauan produksi siaran ini dilakukan setiap tiga bulan sekali.

b. Rencana siaran pekan

Selama tujuh hari, dimulai hari minggu dan diakhiri hari sabtu. Acara ini merupakan penjabaran dari rencana bulanan. Judul dan jenis serta penyelenggaraannya sudah dicantumkan. Dalam rencana siaran pekan ini dapat dicantumkan nama-nama penyiar dan reporter yang menyiapkan diri untuk penyajian dan pengutaraan sebagai

⁵ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran dan Praktek*, h. 123-125

pesan-pesan yang disampaikan kepada pendengar benar-benar dapat diterima, dimengerti dan dipahami.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Rencana siaran harian

Merupakan penjabaran dari rencana siaran pekan, yang lengkap terinci dari menit ke menit mulai dari pembukaan sampai penutup siaran.

3. Dialog interaktif keislaman

Dialog Interaktif Keislaman adalah salah satu program siaran radio GEMA FM 90,5 MHZ Mojokerto. Program siarannya membahas tentang materi – materi yang berkaitan dengan materi – materi keislaman yang berinteraksi via telephone dan sms, dengan beberapa pertanyaan yang diajukan oleh pendengar dan dijawab langsung oleh narasumber, yang disiarkan hari senin mulai pukul 17.00 sampai dengan pukul 18.00.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id **PERSPEKTIF TEORETIS** digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kajian Kepustakaan Konseptual

1. Pengertian radio

Radio merupakan media audio elektronik yang dapat menangkap suara dan gelombang tertentu, hingga informasi komunikasi dapat terjangkau oleh masyarakat dan mempunyai nilai praktis edukatif, secara formal ataupun non formal.⁶

Radio adalah teman, sarana imajinasi, sarana komunikasi, pemberi informasi, dan seorang sahabat. Jarang orang bersama-sama berkumpul untuk mendengarkan radio. Oleh karena itu radio adalah media yang sifatnya pribadi.⁷

Radio adalah adiknya surat kabar. Radio sebagai media massa muncul dan berkembang sesudah munculnya dan berkembangnya surat kabar. Oleh karena itu, dalam aspek-aspek tertentu terdapat kesamaan antara radio dan surat kabar. Dalam hal ini jurnalistik di radio dan jurnalistik di surat kabar. Perbedaannya hanyalah pada sirat elektronik pada radio, dan sifat tercetak pada surat kabar.⁸

⁶ Drs. Ahmad Rohani, HM, M.Pd, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta, PT.Rineka Cipta, 1997, h.87

⁷ Ruedi Hoffman, *Penyiar Radio Profesional*, Bandung : Penerbit Kanisius, 1996, h. 19

⁸ Drs. Onong Uchjana Effendy, MA, *Dinamika Komunikasi*, Bandung, CV.Remadja Karya, 1986, h.141

Gauzali Saydam mendefinisikan radio adalah alat komunikasi dengan menggunakan gelombang-gelombang elektromagnetik yang dipancarkan melalui udara atau perangkat elektronik untuk informasi melalui saluran kawat.⁹

Dalam ensiklopedi umum radio diartikan sebagai pembawa pesan yang dipancarkan melalui udara dengan menyamai kecepatan cahaya, proses penyampaian pesan itu memerlukan dua sarana utama yakni sebuah pengiriman pesan yang lazim disebut pemancar radio, dan sebuah penerimaan yang dinamakan radio.¹⁰

Sedangkan dalam perkembangan sekarang ini, radio adalah media auditis yang mempunyai arti sebagai media yang hanya bisa didengar, murah, merakyat, dan bisa di bawa serta didengarkan di mana dan kapan saja.¹¹

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Radio sebagai media elektronik

Radio sebagai media elektronik sarat dengan penerangan dan kemanfaatan dari hasil teknologi yang diharapkan seluruh dan aktifitasnya dapat mencapai sasaran atau tujuan yang optimal, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

⁹ Gauzali Saydam, *Kamus Istilah komunikasi*, Jakarta, Penerbit : Djumbatan, 1992, h. 293

¹⁰ Ensiklopedi Umum, Yogyakarta : Penerbit Yayasan Kanisius, 1984, h. 926

¹¹ Masduki, *Jurnalistik radio*, h. 9

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Radio sebagai media elektronik merupakan suatu alat atau media yang umumnya dikenal sebagai media yang searah (One Way Communication). Inilah sifat daripada radio yang tidak begitu menunjangnya sebagai salah satu media massa untuk berkomunikasi. Tetapi sifat ini ialah pada saat yang sama radio dapat mencapai khalayak seluas mungkin. Dan salah satu hambatan radio hanya dapat diusahakan dengan menggunakan suara yang simpatik, ataupun bahasa yang mendekati bahasa yang dipakai sehari-hari untuk khalayak. Jadi radio sebagai salah satu media ialah penyampaian atau penyebaran suatu pesan-pesan yang mana dengan sendirinya menjamin nilai aktualitasnya.¹²

Di negara Barat barat banyak dijumpai media radio dan juga televisi siaran yang mempunyai misi religius dan diselenggarakan oleh perkumpulan keagamaan. Misalnya di Filipina yang kita jumpai dengan radio dan juga televisi siaran yang membawa misi katolik atau yang lebih dikenal Zending Protestan. Di Indonesia juga kita jumpai radio siaran yang membawa misi agama Islam. Seperti Aththahiriyah atau Asysyafi'iyah.¹³

Dr. H. Hamzah ya'qub membagi media radio khususnya media dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan lukisan, audio visual dan akhlak.¹⁴

¹² Dr. Phil Astrid S, *Komunikasi Massa Jilid I*, Bandung, PT. Bina Cipta, 1982

¹³ Djamalul Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta : Gema Insani, 1996, h. 125

¹⁴ Dr. H. Hamzah Ya'qub, *Jurnalistik Dakwah dan Publisistik Islam Teknik Dakwah Leadership*, Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar, 1995, h. 11, 47-48

a. Lisan

Media yang sederhana hanya menggunakan suara yang berbentuk pidato, ceramah, kuliah, diskusi, seminar, musyawarah dan sebagainya.

b. Tulisan

Media dengan perantara tulisan melalui buku, majalah, surat kabar, buletin, risalah atau pengumuman.

c. Lukisan

Berupa gambar hasil foto dan seni lukis.

d. Audio visual

Penyampaian sekaligus merangsang penglihatan atau pendengaran atau kedua-duanya seperti radio, televisi, slide dan sebagainya.

e. Akhlak

Suatu cara penyampaian yang langsung ditujukan dalam bentuk perbuatan yang nyata yang mencerminkan ajaran Islam dan dapat diamati serta dimengerti oleh mad'u.

Dengan berkembangnya teknologi yang pesat ini diharapkan para da'i (penyampai pesan) mampu untuk menyesuaikan diri dengan mempergunakan serta memanfaatkan media komunikasi terutama melalui media radio.

Ini berarti keberadaan radio memang sangat penting dalam kegiatan

penyiaran keagamaan (dakwah) karena lewat radio lah seorang da'i bisa menyampaikan isi pesan dakwahnya dengan jarak yang jauh sekalipun tanpa harus bertemu dengan mad'u.

3. Kelebihan dan kekurangan radio sebagai media Elektronik

Adapun kelebihan radio menurut Keneth Roman dalam bukunya adalah:

- a. Kemampuan untuk mengembangkan imajinasi dengan bantuan audio.
- b. Kemampuan untuk selektifiitas memilih program maupun segmen khalayak.
- c. Fleksibilitas tang berarti sangat mudah untuk dibawa pergi dan menjadi teman diberbagai kesempatan dan suasana.
- d. Sifatnya amat personal dimana ia bisa menjadi medium yang amat efektif dalam memberikan kontak antar pribadi yang diliputi oleh kehangatan, keakraban dan kejujuran.¹⁵

Sedangkan Onong Uchjana berpendapat mengenai kelebihan dan kerugian radio adalah :

Kelebihan radio :

1. Siaran dapat menjangkau pendengar dalam waktu singkat.
2. Pendengar yang tidak aktif dapat dipersiapkan (partisipasi aktif).

¹⁵ Ishadi, *Dunia Penyiaran Prospek dan Tantangannya*, Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 1999, h. 141-142

3. Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan sebagainya.
4. Radio terjangkau harganya, bersifat ekonomis dan praktis.
5. Operasinya mudah, di mana saja, ke mana pergi dapat informasi dan sudah memasyarakat.
6. Langsung dan up to date.
7. Realistik, maksudnya peristiwa atau kejadian yang disiarkan lebih riil dibandingkan dengan peristiwa atau kejadian yang sama.
8. Siaran-siaran yang aktual dapat memberikan suasana kesegaran pada sebagian besar topik.

Kekurangan radio :

1. Tidak mampu menciptakan interaksi secara spontan.
2. Pendengar tidak dapat dikontrol keaktifannya, misalnya : masyarakat heterogen.
3. Siaran mudah terganggu oleh cuaca/gelombang lainnya.
4. Rendahnya kemampuan memindahkan pesan-pesan yang sifatnya rumit, sebab daya tangkap pendengaran manusia lebih rendah dibanding daya penglihatannya.
5. Sifat komunikasinya *One Way Communication*.
6. Feedback dari pendengar tak ada (tertunda).

4. Program acara di radio

a. Perencanaan siaran radio

Radio siaran beroperasi ditengah masyarakat yang kian memandang radio sebagai media yang praktis dan menuntut profesionalisme. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perencanaan. Membuat rencana berarti membuat konsep acara yang akan disuguhkan kepada pendengar. Mengetahui secara persis apa kebutuhan pendengar. Setiap siaran utamanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pendengar. Maka dalam menyajikan siaran diperlukan perencanaan sebagai berikut :¹⁶

1. Rencana siaran bulanan

Acara hanya disusun dalam suatu pertemuan yang khusus untuk membahas kesempurnaan produksi siaran, meninjau kekurangan-kekurangan pada waktu yang sudah - sudah dan menetapkan hal - hal yang akan memuaskan para pendengar. Peninjauan produksi siaran ini dilakukan setiap tiga bulan sekali.

2. Rencana siaran pekan

Selama tujuh hari, dimulai hari minggu dan diakhiri hari sabtu. Acara ini merupakan penjabaran dari rencana bulanan. Judul dan jenis serta penyelenggaraannya sudah dicantumkan. Dalam

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran dan Praktek*, hlm 123-125

rencana siaran pekan ini dapat dicantumkan nama-nama penyiar dan reporter yang menyiapkan diri untuk penyajian dan pengutaraan sebagai pesan-pesan yang disampaikan kepada pendengar benar-benar dapat diterima, dimengerti dan dipahami.

3. Rencana siaran harian

Merupakan penjabaran dari rencana siaran pekan, yang lengkap terinci dari menit ke menit mulai dari pembukaan sampai penutup siaran.

a. Menentukan acara radio

Keith Jackson memberikan petunjuk dalam merencanakan program untuk sebuah stasiun radio sebagai berikut :¹⁷

Pertama, kenali calon pendengar, pilih segmen pendengar paling potensial di suatu daerah, lakukan penelitian bagaimana gaya hidup dan kebutuhan mereka sehari-hari. Kedua, rumuskan bentuk dan materi program untuk melayani mereka selama 24 jam. Ketiga, Tentukan format stasiun untuk menjamin konsistensi siaran kepada target pendengar dan menjaga kompetensi dan radio lain. Keempat, Membangun citra radio dibenak pendengar untuk memperkuat jati diri dengan beragam cara.

¹⁷ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta, Pustaka Populer LKIS, h. 48

Adapun jenis program siaran populer di berbagai negara, termasuk di Indonesia :¹⁸

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Musik

Radio adalah media hiburan dan musik menjadi menu utamanya. Beragam program dengan materi dasar musik berkembang sesuai dengan karakteristik pendengar dan kebutuhannya. Pemutaran musik yang mencakup lagu dan instrumentalnya menjadi pemandu utama dan kadangkala sebagai selingan suguhan materi siaran lain. Kreativitas penyajian musik berdasarkan pada beberapa aspek. Pertama geografi, program siaran yang hanya menyajikan musik Indonesia, India, Mandarin atau beberapa negara saja. Kedua penyanyi, program siaran yang hanya menampilkan lagu-lagu dari album penyanyi tertentu. Ketiga jenis musik, program siaran yang hanya jenis tertentu saja.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Berita

Berita adalah informasi baru tentang kejadian yang baru, penting dan bermakna yang berpengaruh pada pendengarnya dan diminati oleh mereka.¹⁹

¹⁸ Masduki, hh. 39-42

¹⁹ Paul De Maeseneer, *Inilah Berita*, Jakarta, HPPI, 1991, h. 17

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk melengkapi pemahaman tentang definisi berita diradio, sangat penting bagi produser pemberitaan dan juga seorang penyiar radio untuk mengetahui apa dan bagaimana proses produksi berita, yang meliputi :²⁰

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

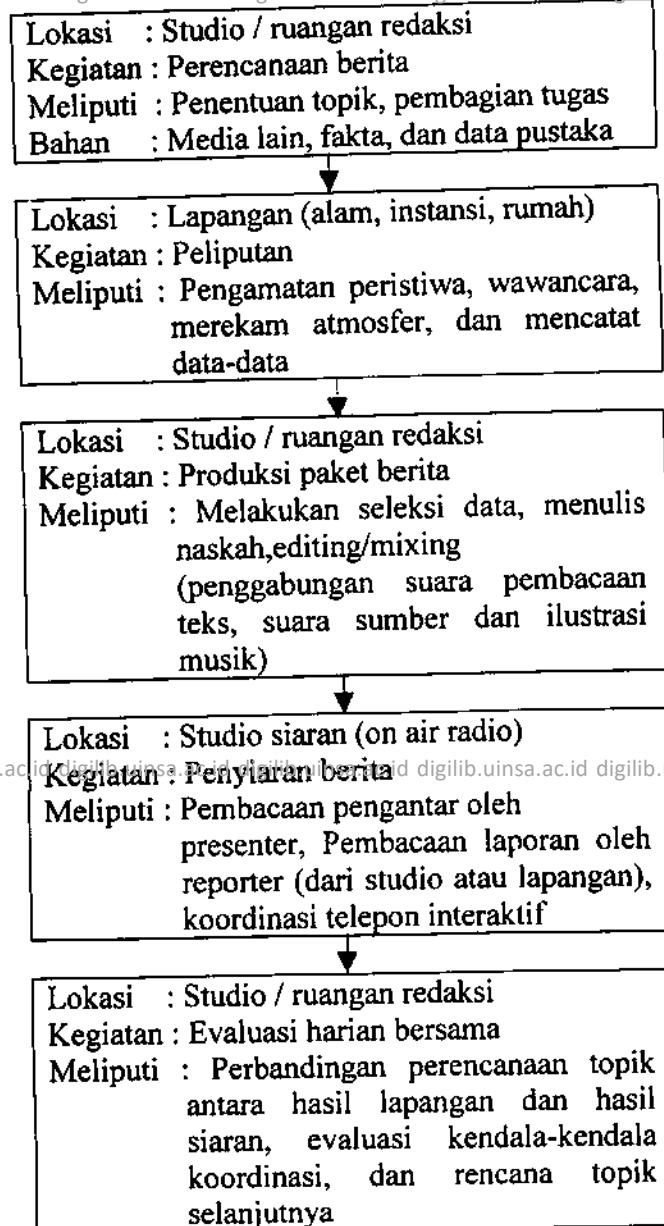
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

²⁰ Masduki, *Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta, Penerbit LKIS, 2001, h. 11

Tabel 2. 1

Proses produksi berita

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Radio dituntut untuk melayani kebutuhan yang lebih dari sekedar media hiburan. Setiap radio dapat memiliki program siaran berita. Namun tidak semua jenis peristiwa atau topik bisa akrab bagi masing-masing pendengar radio.

Dua model kemasan berita radio adalah pertama, langsung (Live Report) dari lokasi peristiwa baik untuk acara hiburan maupun peristiwa, politik dan kriminal. Kedua, direkam sebelumnya, kemudian disiarkan secara khusus di radio pada jam tertentu.

3. Bertutur interaktif

Program interaktif ini bertujuan untuk menghibur sambil memberikan edukasi selain pelayanan permintaan lagu (Song Request), ada juga program kuis, curahan hati dan lain sebagainya.

4. Diskusi publik

Perencanaan program siaran ini dengan menyuguhkan beragam acara debat publik seputar masalah kesehatan, seksualitas, isu narkoba dan problem lingkungan hidup.

Untuk mengetahui gambaran tentang penjadwalan acara dalam sebuah radio, maka dapat dilihat dalam tabel berikut ini : ²¹

²¹ Masduki, h. 53

Tabel 3. 1

Contoh Daftar Acara Dalam Satu Minggu

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
06.00 – 07.00	Helo Mojokerto						
07.00 – 08.00	Helo Mojokerto						
08.00 – 09.00	Gendang Pagi						
09.00 – 10.00	Gendang Pagi						
10.00 – 11.00	dan seterusnya						

5. Proses Produksi Siaran Radio

Siaran radio yaitu mengumumkan atau memberi informasi kepada khalayak umum melalui suatu media yaitu radio. Jadi, siaran radio yaitu merancang apa yang akan diberikan kepada khalayak agar hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang akan diharapkan.

Produksi berasal dari bahasa belanda "*productie*" yang berarti hasil atau yang dihasilkan, dan juga bisa dikatakan mengolah menjadi baru lagi. Jadi, Produksi Siaran yaitu mengolah atau menghasilkan suatu informasi.

Dalam proses produksi, kita perlu dan harus menghasilkan program-program yang bukan hanya sekedar faktual, melainkan harus sungguh-sungguh berdasarkan fakta. Tentusaja, ada peristiwa di mana bukti-bukti atau data-data yang kita butuhkan tidak tersedia sehingga kita harus satu *adegan* dalam sebuah kisah nyata.

Siaran radio beroperasi ditengah masyarakat yang kian memandang radio sebagai media yang praktis dan menuntut profesionalisme. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perencanaan. Membuat rencana berarti membuat konsep acara yang akan disuguhkan kepada pendengar. Mengetahui secara persis apa kebutuhan pendengar. Setiap siaran utamanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pendengar.

Untuk memproduksi siaran radio, maka harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :²²

a. Planning

Yaitu perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok oleh tim kreatif bersama para pelaksana siaran lainnya. Hasil planning berupa proposal yang membuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target penempatan siar, sumber materi, kata dan musik, durasi, biaya produksi produser, presenter, operator dan penulis naskah.

b. Collecting

Yaitu pencarian dan pengumpulan materi kata dan musik yang dibutuhkan termasuk menghubungi calon nara sumber.

Kebanyakan bahan yang dapat dikumpulkan berbentuk wawancara ditempat kejadian. Kalau prrogram ini tanpa narator, nara sumber harus

²² Masduki, *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta, Penerbit LKIS, 2001

memperkenalkan diri mereka, misalnya “Sebagai seorang pelik kapal, ...”
atau” Saya sudah berkecimpung di dalam bisnis ini selama 30 tahun ... “
dan orang-orang seperti ini dapat juga diminta memberikan informasi statistik.

c. Writing

Yaitu seluruh materi yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk selanjutnya ditulis acara secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah.

d. Vocal recording

Yaitu perekaman suara presenter yang membacakan naskah buatan penulis naskah di ruang rekaman.

Penggunaan suara-suara asli akan membantu menciptakan suasana yang tepat. Lebih dari itu, pendengar yang sudah mengenal pokok bahasan akan mengenali latar belakang suara asli dan suara-suara khas sehingga otoritas program akan semakin meningkat. Suasana dapat dicitakan dengan menggunakan materi dari rekaman efek suara.

e. Mixing

Yaitu penggabungan materi vokal presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator/mixerman dengan perangkat teknologi analog/digital sehingga menghasilkan paket acara yang siap siar.

Dalam mixing, penggabungan musik hanya digunakan sesedikit mungkin untuk menciptakan suasana yang diinginkan meskipun suasana akan lebih tercipta dengan suara dan keadaan asli.

f. On air

Yaitu penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Setelah planning, collecting, writing, vocal recording, dan mixing, seorang penyiar harus bisa merakitnya sehingga dapat memenuhi ringkasan yang diinginkan bagi para pendengarnya dan dalam alokasi waktu yang tersedia bagi penyiar.

g. Evaluation

Yaitu sesuai siaran atau penyiaran paket acara dilakukan evaluasi bersama oleh tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut.

Apabila sudah disiarkan dalam program spesial seperti talk show, maka evaluasi dilakukan secara menyeluruh meliputi materi perbincangan, penampilan pemandu, kemasan audio, durasi dan jadwal penayangannya.

Yang terpenting dari evaluasi adalah pertama, memberikan dampak positif terhadap dinamika kehidupan masyarakat, dan yang kedua adalah menjalin hubungan erat antara masyarakat dan radio selaku media penyelenggara.

B. Kajian Kepustakaan Penelitian

Sebagai perbendaharaan referensi dan pengembangan penelitian, peneliti mempelajari beberapa penelitian yang pernah dilakukan di radio-radio sebagai media dakwah Islam yang dilakukan di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Dari data yang di dapat oleh peneliti ada beberapa skripsi yang membahas mengenai radio dengan tehnik penelitian kualitatif yang diantaranya yaitu :

1. Dialog Interaktif Pada Program Acara Keluarga Sakinah di Radio Siaran Pemerintah Kabupaten (RSPK) Sidoarjo. Oleh Muchlis Romadhon, Fakultas Dakwah, KPI, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses dialog interaktif pada program acara Keluarga Sakinah di Radio Siaran Pemerintah Kabupaten (RSPK) Sidoarjo.
2. Dakwah Melalui Siaran Radio (Studi Respon Pendengar Program Acara Akidah Sakinah Radio El-Viktor FM Surabaya), 2001, oleh Sarriyyul Hikmah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respon pendengar setelah mendengarkan program acara Akidah Sakinah di Radio El-Viktor FM Surabaya.
3. Radio Siaran dan Dakwah Islam (Studi Kualitatif Tentang Program Siaran dan Operasionalnya di Radio Yasmara CA 27 Surabaya, Muhammad Muchsin, Fakultas Dakwah, KPI, 1999). Penelitian ini menjelaskan bahwa yang menjadi fokus masalah penelitian ini adalah proses siaran keagamaan di Radio Yasmara CA 27 Surabaya terus memaksimalkan siarannya untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat yang operasionalnya bekerjasama dengan sebuah yayasan yaitu Masjid Rachmat

4. Radio dan Dakwah (Studi Tentang Peran Dan Pola Program di Radio Gelora Surabaya, Dalam Melaksanakan Dakwah Di Kota Surabaya, Arif Rachman Fakultas Dakwah, KPI, 2001). Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa pola program acara di Radio Gelora sangat bagus sekali dalam pelaksanaan dakwah dan mempunyai peran yang cukup besar dalam kesuksesan dakwah Islam yang ditujukan kepada seluruh khalayak.
5. Program Keagamaan di Radio (Studi Kualitatif Tentang Teknik Dakwah Dialogis di Radio Giga FM Sidoarjo, Syus Malihah, Fakultas Dakwah, KPI, 2002). Peneliti menjelaskan bahwa fokus penelitian ini terletak pada pelaksanaan teknik dakwah melalui program acara Giga Wacana Islami. Penelitian ini menyimpulkan bahwa radio Giga FM Sidoarjo sangat bagus sekali dalam berdakwah melalui dakwah dialogis bagi masyarakat Sidoarjo.

Yang membedakan penelitian saya dengan peneliti yang lain adalah lokasi penelitian dan fokus penelitian. Dan diharapkan ke depannya ada pihak yang mengkaji tentang bagaimana proses produksi program siaran radio.

BAB III

METODE PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena sesuai dengan pertanyaan dan fokus penelitian yaitu bagaimana proses produksi program siaran di radio tersebut .

B. Sasaran Penelitian

Adapun sasaran penelitian ini adalah lembaga yang bergerak di bidang penyiaran yang bernama Radio GEMA FM 90,5 MHZ Mojokerto. Dengan program acara keagamaannya yaitu Dialog Interaktif Keislaman.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Wilayah penelitian yang dijadikan sasaran dalam penelitian ini adalah lembaga yang bergerak di bidang penyiaran yang bernama “ Radio GEMA FM 90,5 MHZ ” yang terletak di Jalan Bhayangkara No 40 Mojokerto.

C. Jenis - Jenis dan Sumber Data

Peneliti membagi jenis data menjadi dua, yakni *data Primer* dan *data Sekunder*. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berupa *data primer* yaitu data yang diambil dari teori-teori dalam buku, skripsi dan sebagainya. Sedangkan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

data sekunder yaitu data yang diambil dengan membandingkan antar teori-teori yang didapat dengan data yang ada di lapangan.

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi ia mempunyai pengalaman tentang latar penelitian.

Penentuan informasn dalam penelitian ini menggunakan *Purposife Sampling*, karena penentuan yang diambil oleh peneliti diambil dari siapa saja yang berhubungan dalam pelaksanaan proses produksi siaran pada dialog interaktif keislaman, peneliti juga menggunakan pengukuran penelitian melalui prosentase dalam tabel, dengan maksud untuk mengetahui orang-orang yang memiliki poin-poin penting sebagai informan tentang proses produksi dialog interaktif keislaman di radio GEMA FM 90,5 Mhz Mojokerto.

Dari proposal inilah peneliti menemukan siapa saja yang dapat dijadikan sebagai informan, semuanya sebanyak tiga orang, mereka sebagaimana yang tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4. 1

Penentuan informan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN	PROSENTASE
1	Drs. ML. Hardi S	Kepala Studio	50%
2	drh. Suhartono	Da'I	40%
3	Riani	Penyiar	10%
Jumlah			100 %

Ketiga orang tersebut peneliti anggap sudah dapat memberikan keterangan dan informasi, dan mereka adalah orang-orang yang bergerak dalam lembaga tersebut. Sedangkan mengapa peneliti memilih mereka sebagai informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala studio

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Beliau adalah yang membagi tugas dalam tiap-tiap program acara dan beliau yang membuat sistem pada semua program acara yang ada di Radio GEMA FM Mojokerto. Mulai dari penentuan nara sumber, penyiar dan lain sebagainya sehingga menjadikan radio ini banyak diminati oleh khalayak.

2. Da'i

Seseorang yang bertugas menjalankan sistem yang dibuat oleh Kepala Studio, tetapi bukan berarti da'i seperti robot yang bisa diarahkan sesuka hati oleh Kepala Studio, karena di sini da'i diharuskan untuk berkreaitifitas

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

dalam menjalankan tugasnya. Dan keberhasilan proses pelaksanaan dialog interaktif keislaman ini ditentukan oleh da'i.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Penyiar

Penyiar adalah seseorang yang bertugas mengarahkan acara, mana waktunya materi, musik dan sebagainya atau kapan waktunya dialog interaktif.

D. Tahap - Tahap Penelitian

Tahap penelitian adalah gambaran secara keseluruhan mulai perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data dan penafsiran data sampai pada penulisan laporan. Dalam tahap penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Miller dan Kirk ada 4 tahapan yaitu :

1. Invention (tahap pra lapangan)

Dalam tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti, diantaranya :

a. Penjajakan dan menilai keadaan

Sebelum mengadakan penelitian lebih jauh. Maka, tahap awal yang dilakukan peneliti adalah penjajakan. Menjajaki dan menilai lapangan bagi peneliti adalah bertujuan mengenal segala unsur dalam lapangan penelitian. Yang dilakukan peneliti adalah menanyakan tentang program acara keagamaan yang ada di radio tersebut. Kemudian peneliti melihat kondisi studio yang ada.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Peneliti datang ke studio radio dalam rangka studi penelitian pendahuluan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam memilih lapangan penelitian, peneliti mempertimbangkan faktor akademis dan faktor geografis. Faktor akademis karena hasil penelitian dapat dijadikan salah satu masukan bagi Jurusan KPI. Untuk mengembangkan model dakwah diantaranya pesan dakwah melalui radio. Sedang faktor geografisnya yaitu lokasi radio sangat dekat dengan rumah sehingga mudah dijangkau, selain itu, juga adanya keterbatasan waktu biaya dan sebagainya.

c. Menyusun rancangan penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam hal ini peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum proposal penelitian, peneliti melaksanakan penelitian.

d. Mengurus perizinan

Setelah usulan penelitian tersebut diterima oleh pihak fakultas. Maka, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengurus perizinan, yaitu izin penelitian secara tertulis yang ditujukan kepada instansi terkait (Radio GEMA). Dan secara resmi proses penelitian tersebut dapat peneliti selesaikan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Discovery (tahap penemuan)

Tahap ini merupakan tahap menemukan data di lapangan.

3. Interpretation (tahap analisis data)

Untuk mengetahui data yang diperoleh dari lapangan, lalu peneliti menganalisa dan mengevaluasi data tersebut.

4. Explanation (tahap melaporkan)

Tahap ini dilakukan pada saat penulisan laporan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Observation (pengamatan)

Adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian (Teks / Pesan Dakwah).²³

b. Interview (wawancara)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data, komunikasi tersebut di lakukan dengan dialog secara langsung.²⁴

²³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993

²⁴ M. Surya Djumhur, *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*, Bandung, CV. Ilmu, h. 50

c. Documentation (dokumentasi)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data terhadap benda-benda seperti buku, majalah, notulen rapat, dan lain-lain. Maka, peneliti mengumpulkan dokumentasi (berupa rekaman kaset yang ditransfer menjadi teks).

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian untuk mengetahui gambaran umum tentang data secara langsung dari pimpinan tentang program acara keagamaan “ Dialog Interaktif Keislaman ”.

Kemudian mengenai jenis data, sumber data dan pengumpulan data yang akan dicari dan dimanfaatkan untuk penelitian ini, lebih jelasnya dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL 5. 1

Jenis, sumber dan pengumpulan data

NO	JENIS DATA	SUMBER	TPD
1	Sejarah Radio Gema FM	Pimpinan	O + I + D
2	Program Dialog Interaktif Keislaman	Programmer	O + D
3	Materi atau Teks	Penyiar + Narasumber	O + I + D

Keterangan :

TPD : Teknik pengumpulan data

O : Observation (observasi)

I : Interview (wawancara)

D : Documentation (dokumentasi)

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian pengumpulan data dengan mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi dan lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.²⁵

Menurut Masri Singarimbun bahwa analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁶

Sedangkan menurut Lexy. J. Moleong bahwa analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya.²⁷

G. Tehnik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi kualitatif, penelitian yang berlatar belakang alamiah, mengandalkan manusia sebagai instrumen utamanya.

a. Perpanjangan keikutsertaan

²⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rakerasin, 1996, h. 104

²⁶ Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES, 1989, 263

²⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 103

Dalam keikutsertaan sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan karakteristik dan unsur-unsur dengan situasi yang relevan dengan persoalan penelitian. Pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang di telaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.²⁸

c. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembimbing terhadap data itu. empat macam yang membedakan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, pendidik dan teori.²⁹

d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Tehnik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara dan hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik.

²⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000, h. 77

²⁹ Lexy. J. Moleong, h. 178

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang Berdirinya Radio GEMA Mojokerto

Merupakan satu-satunya radio pemerintah yang ada di kota Mojokerto. Radio ini berdiri pada tahun 1971, yang waktu itu namanya Radio Khusus Pemerintah Daerah (RKPD) kota Mojokerto. Kemudian mulai tahun 1998 namanya berubah menjadi Gelora Majapahit (GEMA) Mojokerto sampai sekarang ini.

Tujuan didirikannya Radio GEMA yaitu sebagai media hiburan dan sebagai media komunikasi dengan masyarakat khususnya kota Mojokerto. Sehingga sedikit banyak akan bisa membantu membentuk opini masyarakat guna mendorong partisipasinya dalam pembangunan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Disamping itu tujuan lain radio ini ialah :

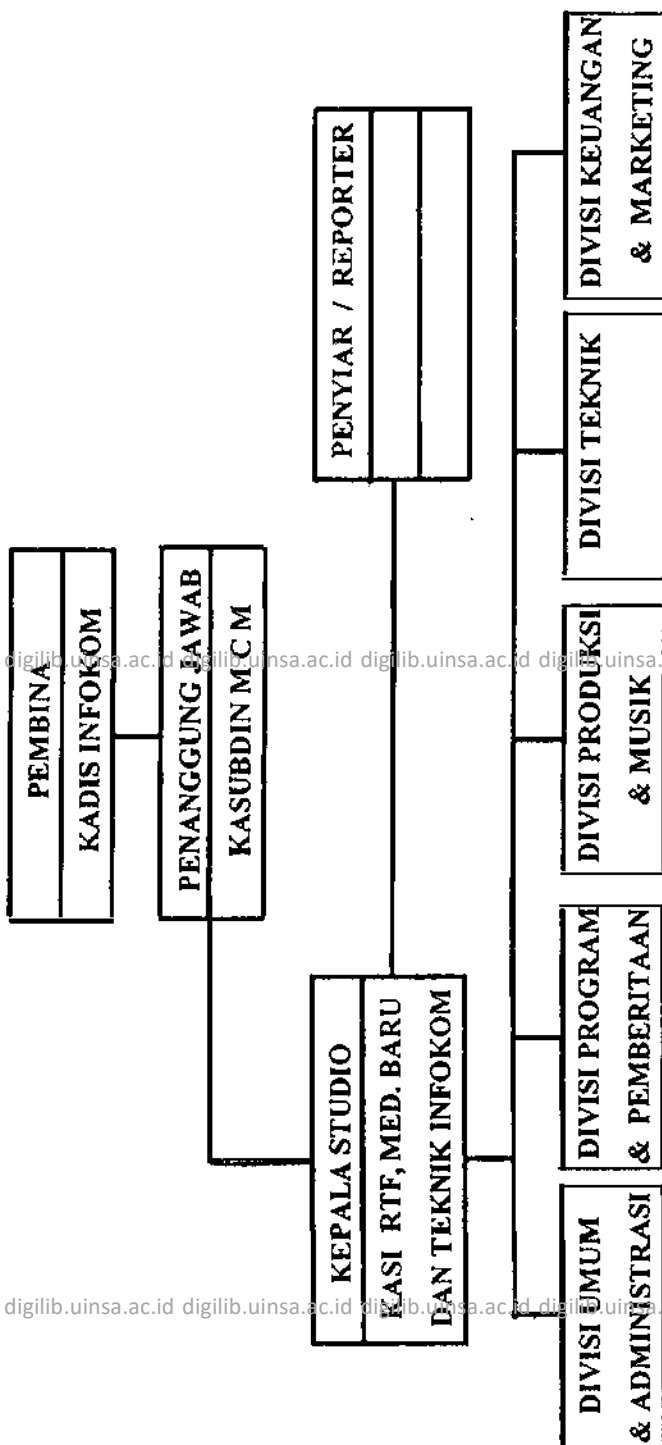
1. Untuk sarana sosialisasi berbagai kebijakan pemerintah.
2. Untuk sarana promosi aneka produk kecil, menengah, dan besar serta produk perikanan dan pertanian.
3. Untuk media dialog interaktif Dinas, Badan dan Kantor di lingkungan Mojokerto.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Struktur Organisasi Radio GEMA Mojokerto

Pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi akan memudahkan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Radio GEMA FM Mojokerto



C. Uraian Tugas Masing-Masing Pengelola Radio GEMA Mojokerto

a. Pembina

Pembina mempunyai tugas :

Memberikan bimbingan dan arahan agar penyelenggaraan dan pengelolaan Radio GEMA FM dapat terselenggara dengan baik sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat tentang program dan kebijakan Pemerintah Kota Mojokerto sekaligus sebagai sarana hiburan.

b. Penanggung jawab

Penanggung jawab mempunyai tugas :

1. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengelola Radio GEMA FM agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan rencana.
2. Mengkoordinasikan dengan unit lain dalam rangka pengisian program siaran.
3. Melaporkan pelaksanaan kegiatan Radio GEMA FM kepada pembina sebagai bahan pembuatan laporan kepada Walikota Mojokerto.
4. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan agar dapat berjalan dengan lancar.

c. Kepala studio

Kepala studio mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan program dan kegiatan informasi melalui media Radio GEMA FM.

2. Mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap semua operasional Radio

GEMA FM.

3. Memberikan laporan secara berkala kepada penanggung jawab Radio

GEMA FM.

4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Manajemen Radio.

d. Divisi umum dan administrai

Divisi umum dan administrasi mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan pengelolaan dan administrasi, surat menyurat dan tata kearsipan.
2. Menyusun rencana kebutuhan dan pemeliharaan perlengkapan serta peralatan studio.
3. Melakukan kegiatan pemberian pelayanan informasi / berita kehilangan.
4. Menyusun dan memelihara data administrasi personalia.
5. Menyusun perencanaan dan mengurus pemeliharaan kebersihan dan keamanan.
6. Menyampaikan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Studio dan Manajemen Radio sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Studio atau Manajemen Radio.

e. Divisi program dan pemberitaan

Divisi program dan pemberitaan mempunyai tugas :

1. Menyusun program siaran.
2. Menyusun jadwal penyiar.
3. Mengevaluasi pelaksanaan program siaran.
4. Memantau disiplin penyiar.
5. Membuat perencanaan program jangka panjang yang efektif dan berkesinambungan.
6. Menghimpun dan menyeleksi hasil liputan dari reporter dan kontributor (Pranata Humas).
7. Mengolah dan sekaligus mengedit berita.
8. Menyiapkan materi berita baik berupa rekaman maupun siaran langsung.
9. Mengkoordinir Reporter.
10. Menyimpan data pemberitaan (Liputan, Rekaman, dan Mater Talk Show).
11. Menyampaikan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Studio atau Manajemen Radio sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Studio atau Manajemen Radio.

f. Divisi produksi dan musik

Divisi produksi dan musik mempunyai tugas :

1. Melaksanakan pekerjaan rekaman, baik berita iklan, maupun kegiatan lain yang berkaitan dengan program kelembagaan.
2. Mengedit hasil rekaman hingga layak disiarkan.
3. Inventarisasi Diskutiq (Materi Lagu) di komputer dan peralatan lain yang ada di studio.
4. Berfungsi sebagai Musik Direktris, yaitu mengaplikasikan materi lagu atau musik sesuai dengan acara yang telah ditentukan.
5. Menyampaikan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Studio atau Manajemen Radio sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Studio atau Manajemen Radio

g. Divisi teknik

Divisi teknik mempunyai tugas :

1. Melakukan cheking terhadap semua fungsi kerja peralatan seperti Power, Pemancar, Exiter, Antena, Komputer dan semua peralatan audio di ruang siaran.
2. Melaporkan kepada Kepala Studio apabila terjadi gangguan / kerusakan/ fungsi peralatan yang ada seperti pada poin 1 tersebut di atas.

3. Menyampaikan hasil pelaksanaan tugas Kepala Studio atau Manajemen Radio sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
 4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Studio atau Manajemen Radio.
- h. Divisi marketing dan keuangan

Divisi marketing dan keuangan mempunyai tugas :

1. Menyiapkan proposal penawaran kerjasama iklan.
2. Menyiapkan brosur, liflet dan surat untuk keperluan pemasaran iklan.
3. Menusun agenda / jadwal pemasaran.
4. Membuat dan menandatangani order iklan atas nama Radio dan pemasangan iklan.
5. Menyusun jadwal iklan.
6. Merealisasi target penerimaan iklan.
7. Melakukan kegiatan perencanaan, pencatatan dan pendistribusian keuangan yang bersumber dari iklan, berita kehilangan maupun sumber lain yang berkaitan dengan kelembagaan.
8. Mencatat dan menyerahkan hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang bersumber dari penerimaan iklan radio kepada Pembantu Pemegang Kas Penerima Dinas Infokom Kota Mojokerto.

9. Setiap akhir bulan merekap jumlah jam siaran, mengajukan honor penyiar kepada Pembantu Pemegang Kas Penerima dan membayarkan kepada penyiar serta petugas lain.
 10. Menyampaikan hasil pelaksanaan tugas (laporan keuangan) kepada Kepala Studio atau Manajemen Radio sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
 11. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Studio atau Manajemen Radio.
- i. Penyiar dan reporter

Penyiar dan reporter mempunyai tugas :

1. Melaksanakan liputan langsung sesuai tugas yang diberikan.
2. Meresume hasil liputan untuk bahan berita.
3. Melaksanakan tugas siaran sesuai dengan format acara yang telah ditentukan.
4. Menyiapkan bahan / materi siaran sesuai dengan muatan pada acara yang ditentukan.
5. Mengisi daftar hadir siaran.
6. Berkoordinasi dengan programmer atau pimpinan apabila ada hal-hal yang bersifat mendadak atau di luar program yang telah ditentukan.

7. Menyampaikan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Studio atau **Manajemen Radio sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.**

Untuk lebih memudahkan dalam mendiskripsikannya, peneliti akan menggunakan tabel :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 1

Nama dan Jabatan Pengelola Radio GEMA FM Mojokerto

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Drs. Sutarwanto, M. Si	Pembina	Kadis Infokom
2	Drs. B. Djoni Julianto	Penanggung Jawab	Kasubdin M C M
3	Drs. ML. Hardi S	Kepala Studio	Kasi RTF, Media Baru, dan Teknik Infokom
4	Nur Kojin, SH	Divisi Umum & Admisitrasi	P N S
5	Riani, SH	Divisi Program & Pemberitaan	P N S
6	Yola Ernaningtyas, SE	Divisi Keuangan & Marketing	Staf Radio
7	Agus Harianto	Divisi Teknik	C P N S
8	Hadi Ruslin	Divisi Produksi & Musik	Staf Radio
9	1. Urip Arriyanto	Reporter	Pranata Humas
	2. Muhajir, S. Ag	Reporter	Pranata Humas
	3. Antonius Hadi S	Reporter	Pranata Humas
	4. Krisantus RM	Reporter	Pranata Humas
	5. Siti Mutma'innah	Reporter	Pranata Humas
	6. Yayuk Sri S, SH	Reporter	Pranata Humas
	7. Lilik Khusnayati, S. Ag	Reporter	Pranata Humas
10	1. Raka	Penyiar	Staf Radio
	2. Fauzi	Penyiar	Staf Radio
	3. Reni	Penyiar	Staf Radio
	4. Indra	Penyiar	Staf Radio
	5. Ruslin	Penyiar	Staf Radio
	6. Nova R	Penyiar	Staf Radio
	7. Ani	Penyiar	P N S

D. Lokasi Studio

Lokasi radio GEMA terletak di jalan Bhayangkara No. 40 Mojokerto.

Yang terletak diantara :

Barat : Gedung DPRD kota Mojokerto

Timur : Gedung DEPAG kota Mojokerto

Utara : - - - -

Selatan : Gedung Olah Raga

E. Daerah Jangkauan

Radio GEMA dalam menyiarkan program-program acaranya, mampu menjangkau ke beberapa daerah, diantaranya :

Barat : Jombang

Timur : Krian

Utara : Kecamatan Ndawar (Perbatasan Kabupaten Gresik dengan Mojokerto)

Selatan : Trawas

F. Penyusunan Program Siaran Radio GEMA Mojokerto

Dari berbagai program acara yang disiarkan oleh radio GEMA Mojokerto, peneliti hanya meneliti tentang salah satu program keagamaan khususnya program keislaman dengan materi Hipnotis atau Ilmu Gendam, dan disiarkan secara langsung menggunakan format dialog interaktif. Untuk lebih memudahkan, peneliti akan menggunakan tabel :

Tabel 7.1

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Program Siaran Radio GEMA FM Mojokerto

JAM/HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
06.00-07.00	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto
07.00-08.00	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto	Helo Mojokerto
08.00-09.00	Gendang Padi	Gendang Padi	Gendang Padi	Gendang Padi	Gendang Padi	Gendang Padi	Gendang Padi
09.00-10.00	Gendang Padi	Gendang Padi	Gendang Padi	Gendang Padi	Gendang Padi	Gendang Padi	Gendang Padi
10.00-11.00	Mozaik Info	Mozaik Info	Talk Show	Mozaik Info	Mozaik Info	TBP - LIVE	TBP - LIVE
11.00-12.00	Mozaik Info	Mozaik Info	Talk Show	Mozaik Info	Mozaik Info	Mozaik Info	Mozaik Info
12.00-13.00	Cabe Rawit	Cabe Rawit	Cabe Rawit	Cabe Rawit	Cabe Rawit	Cabe Rawit	Cabe Rawit
13.00-14.00	Cabe Rawit	Cabe Rawit	Cabe Rawit	Cabe Rawit	Cabe Rawit	Cabe Rawit	Cabe Rawit
14.00-15.00	G S M	G S M	G S M	G S M	G S M	G S M	G S M
15.00-16.00	G S M	G S M	G S M	G S M	G S M	G S M	G S M
16.00-17.00	Gema Karaoke	Gema Karaoke	Gema Karaoke	Gema Karaoke	Gema Karaoke	Gema Karaoke	Gema Karaoke
17.00-18.00	G S LIVE	Gema Senja	Gema Senja	G S LIVE	Gema Senja	Gema Senja	Gema Senja
18.00-19.00	G I P	G I P	G I P	G I P	G I P	G.Eben Eser	G K J W
19.00-20.00	G I P	G I P	G I P	G I P	G I P	LIVE Band	G I P
20.00-21.00	Oldys	Oldys	Oldys	Oldys	Oldys	LIVE Band	G I P
21.00-22.00	Oldys	Oldys	Oldys	Oldys	Oldys	LIVE Band	MOCOPAT
22.00-23.00	G S R	G S R	G S R	G S R	G S R	Klasik Rock	MOCOPAT
23.00-24.00	G S R	G S R	G S R	G S R	G S R	Klasik Rock	MOCOPAT

Dari beberapa program siaran yang di suguhkan Radio GEMA FM Mojokerto di atas, dapat peneliti jabarkan mengenai uraian atau diskripsi masing-masing program siaran tersebut sebagai berikut.

1. Helo Mojokerto

Dengan iringan lagu-lagu, dikemas sebagai musik pengahantar aktivitas. Acara ini di sisipi informasi ringan, tips-tips, talk show serta obrolan ramah yang memperbincangkan berbagai tema / persoalan terkini secara umum dengan multi segmen.

Jenis lagu : Indonesia dan Barat.

Sasaran : Umum (pendidikan menengah ke atas).

Tujuan : Memberikan motivasi atau semangat bagi pendengar yang sedang beraktivitas.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Gendang pagi (gema dangdut pagi)

Alunan lagu-lagunya yang dinamis, mampu membuat para pendengarnya ikut bergoyang.

Jenis lagu : Dangdut terbaru (populer).

Sasaran : Umum.

Tujuan : Sebagai hiburan bagi para pendengarnya.

3. Mozaik info

Acara yang dikemas dalam bentuk informasi antara Pemerintah Kota

Mojokerto kepada masyarakatnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Senin: “ Balita dan keluarga ”.

Selasa : “ Tips kesehatan ”

Rabu : “ Talk show ”.

Kamis : “ Aneka resep ”.

Jum'at : “ Gaya hidup ”.

Sabtu: “ T B P ” (taman bina putra), siaran untuk anak TK.

Setiap tema, nara sumber berasal dari instansi terkait. Khusus hari

Sabtu siaran langsung radio GEMA.

Jenis lagu : Oldyest barat.

Sasaran : Umum. (pendidikan masyarakat bawah sampai ke atas).

Tujuan : Sebagai jembatan atau sarana informasi dan komunikasi.

4. Cabe rawit

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sajian tembang-tembang campur sari, langgam atas permintaan

pendengar melalui request. Kemudian dikemas secara apik oleh penyiar.

Jenis lagu : Campursari, langgam dan lain sebagainya.

Sasaran : Umum (penggemar berat lagu-lagu campur sari, langgam).

Tujuan : 1. Hangleluri budoyo jawi (melestarikan budaya jawa).

2. Sinau boso jawi (belajar bahasa jawa).

3. Merakit kekadangan (meningkatkan rasa persaudaraan).

5. G S M (gema soneta mania)

Acara khusus yang disajikan untuk penggemar lagu - lagu Rhoma

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Irama, yang berinteraktif via telephon dan meminta lagu yang digemarinya.

Jenis lagu : Lagu - lagu Rhoma Irama (album lama sampai album terbaru).

Sasaran : Khusus Rhoma Irama mania.

Tujuan : Memberikan serta memanjakan para pendengarnya dengan sajian khusus lagu-lagu Rhoma Irama.

6. Gema karaoke

Mengajak para pendengarnya untuk aktif dan ikut bergoyang sesuai dengan lagu-lagu pilihan requestnya sendiri, dan bisa berkaraoke langsung via telephon.

Jenis lagu : Dangdut.

Sasaran : Umum.

Tujuan : Meningkatkan bakat dalam bidang tarik suara khususnya lagu-lagu dangdut.

7. Gema senja (live and recording)

Sebuah acara dengan menggunakan teknik dialog interaktif keislaman (bernuansa Islami), yang dipandu oleh Da'i yang berpengalaman, tema yang disajikan disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat pada umumnya dan masyarakat Mojokerto pada khususnya.

Adapun acara ini menggunakan dua teknik siaran pertama, dengan menggunakan dialog interaktif secara langsung (LIVE) dengan nara sumber

via telephon. Kedua, siaran dialog interaktif dengan menggunakan rekaman kaset, kemudian di putar oleh penyiar, dan on air via radio. Dengan segmentasi khusus.

8. G. Eben eser

Nama suatu gereja yang ada di kota Mojokerto. Acara ini merupakan siaran dakwah agama Kristen. Yang menggunakan format dialog interaktif.

9. G. K. J. W (gereja Kristen jawi wetan)

Nama suatu gereja yang ada di kota Mojokerto. Acara ini merupakan siaran dakwah agama Kristen. Yang menggunakan format siaran recording (rekaman) kaset.

10. G I P (gema Indonesia populer)

Penyajian lagu-lagu baru di belantika musik khusus Indonesia, dan diselingi informasi-informasi ringan seputar remaja dan dewasa. Dan menerima salam dan request via sms dan telephon.

Jenis lagu : Indonesia terbaru.

Sasaran : Remaja dan dewasa.

Tujuan : Mengajak pendengar muda khususnya remaja dan dewasa di daerah Mojokerto untuk selalu mengikuti perkembangan lagu-lagu terbaru dibelantika musik Indonesia.

11. Live band

Pembinaan terhadap grup Indie Band sejangkauan radio GEMA FM, dan disiarkan langsung dari studio 3, dengan tema Anti Narkoba.

12. Oldys

Sajian lagu-lagu lama dari mancanegara dari era 80-an sampai era 90-an. Dan kirim salam ataupun request via telephon.

Jenis lagu : Oldys barat.

Sasaran : Umum.

Tujuan : Untuk mengingat lagu - lagu lama dari mancanegara dan mempererat kekerabatan antar pendengar.

13. G S R (gema spesial request)

Menyajikan lagu-lagu pilihan sesuai request dari pendengar, kemudian dikemas dengan ringan dan manis sebagai keterikatan antara pembawa acara (penyiar) dengan pendengar muda. Dan menerima spesial request hanya via telephon.

Jenis lagu : Barat dan Indonesia.

Sasaran : Remaja dan dewasa..

Tujuan : Untuk mempererat kekerabatan antara penyiar dengan pendengar muda.

G. Penentuan Penyiar

Radio GEMA merupakan radio pemerintah, jadi radio ini tidak dapat memasukkan seseorang dengan seenaknya untuk menjadi penyiar. Kepala Dinas Informasi (INFOKOM) memberikan sederetan orang untuk mengelola radio ini. Dari sini Kepala Substansi Dinas (KASUBDIN) Mojokerto yang membuat susunan pengurus. Dalam menentukan penyiar, radio GEMA tidak dapat membeli penyiar profesional supaya radio tersebut lebih maju dan lebih berkembang. Dan Kepala Substansi Dinas (KASUBDIN) Mojokertolah yang menyeleksi serta memilih dari beberapa pengurus, siapa yang lebih pantas untuk mengarahkan suatu program acara. Berikut ini jadwal penyiar radio GEMA Mojokerto :

Tabel 3.1

Jadwal Penyiar Radio GEMA Mojokerto

PUKUL	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
06.00 – 08.00	RENI				INDRA		
08.00 – 10.00	INDRA	NOVA		RENI	INDRA		
10.00 – 12.00	ANI					NOVA / INDRA	
12.00 – 14.00	KRIS	RUSLIN		FAUZI	INDRA	KRIS	RUSLIN
14.00 – 16.00	ANI	HARIS			FAUZI	NOVA	
16.00 – 18.00	FAUZI			HARIS		NOVA	
18.00 – 20.00	RENI		ANI			HARIS	
20.00 – 22.00	VINO			RAKA			
22.00 – 24.00	RAKA			VINO			

BAB V

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Penyajian Data

1. Pra produksi siaran dialog interaktif keislaman program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan

Program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan ini disiarkan tanggal 13 Maret 2006. Program acara ini menggunakan format dialog interaktif keislaman. Nara sumber atau da'i pada program acara dialog interaktif keislaman ini yaitu Bapak drh. Suhartono.

Pada tahap ini dapat dikatakan sebagai tahap persiapan, maka dari pihak penyiar itu sendiri melakukan persiapan-persiapan yang cukup serius.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Penyiar

Persiapan - persiapan penyiar sebelum acara dimulai antara lain dari persiapan alat - alat elektronik yang akan digunakan, seperti microphone, mixer, telephone, mesin tape, dan salon, yang semua itu di tes terlebih dahulu. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Ani selaku penyiar program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan.

“ Masalah persiapan sebelum siaran, saya selalu mencoba semua alat pendukung yang akan dipakai dalam kelancaran program siaran ini, seperti

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

microphone, mixer, telephone, mesin tape, salon, dan pasti semua yang mendukung kesuksesan acara ini dalam berinteraksi dengan pendengar”.³⁰

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kemudian persiapan bagi penyiar yaitu kekompakan antara penyiar dengan da'i dirancang bersama sebelum on air, kekompakan ini hanya membutuhkan waktu yang sangat singkat karena penyiar dan da'i telah bekerjasama sebelum program acara dimulai, sebagaimana pengamatan peneliti di lapangan adanya kerjasama yang kompak antara da'i dan penyiar pada program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan dalam menyusun, merencanakan, dan merancang pesan-pesan da'wah apa yang sebaiknya disampaikan kepada pendengar tanpa harus mengurangi nilai-nilai hiburan tetapi juga tidak lepas dari sisi pendidikannya yakni terletak pada pesan-pesan nilai-nilai da'wah itu sendiri yang akan disampaikan kepada pendengar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Ani selaku penyiar program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

“ Dalam pelaksanaan produksi nantinya saya sebagai penyiar juga harus bertanya kepada da'i jika waktu saya memberikan waktu kepada pendengar untuk telepon atau bertanya tetapi tidak ada satupun telepon atau SMS yang masuk, atau saya juga harus mewakili pendengar untuk bertanya kepada da'i, karena yang namanya penyiar harus bisa menyatu dengan pendengar”.³¹

Persiapan selanjutnya penyiar, yaitu melakukan persiapan yang seksama, agar pada waktu siaran nantinya tidak terbata-bata, hal ini berlaku

³⁰ Wawancara dengan Ibu Ani selaku penyiar program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan pada tanggal 13 Maret 2006

³¹ Wawancara dengan Ibu Ani selaku penyiar program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan pada tanggal 13 Maret 2006

pada siapapun yang akan menghadapi mikrofon radio siaran, baik yang sudah biasa maupun yang belum biasa menghadapi mikrofon. Dan pada umumnya ada dua teknik yang digunakan oleh seorang penyiar, ini tergantung dari jenis bahan yang harus diudarkan atau yang akan disiarkan, diantaranya adalah teknik Ad-Libitum dan teknik membaca naskah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ani selaku penyiar program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan.

“ Walaupun saya sudah menjadi penyiar di sini cukup lama, tetapi saya juga selalu melakukan persiapan materi apa yang akan disuguhkan saat itu, karena sebagai penyiar berpengalaman atau tidak yang akan menghadapi mikrofon pasti juga harus mempelajari materi yang akan disampaikan, sedangkan teknik yang saya gunakan dalam menyampaikan materi yaitu melakukan pembicaraan bebas tanpa naskah tetapi tidak keluar dari materi yang disampaikan ”.³²

Selanjutnya persiapan-persiapan lainnya bagi penyiar perlu memperhatikan hal-hal berikut : pertama, mencatat pokok-pokok yang penting dalam menyampaikan materi tersebut, seperti mencatat penelepon yang masuk dan pertanyaan yang disampaikan pendengar untuk da'i. Kedua, menguasai istilah-istilah khusus yang ada hubungannya dengan suatu materi dalam kehidupan masyarakat. Ketiga, menggunakan bahasa sederhana, yang dimaksud adalah yang umum dan lazim terdapat dikalangan masyarakat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Ani selaku penyiar program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan.

“ Di samping itu saya juga harus mempersiapkan alat-alat tulis untuk mencatat pokok-pokok yang terpenting seperti nama telepon dan pertanyaan dari pendengar yang telepon atau SMS, terus menguasai istilah-istilah khusus, kalau program dialog interaktif keislaman ini biasanya istilah-istilah ada dalam bahasa Arab, terus menggunakan bahasa sederhana agar pendengar juga tidak bingung dalam menerima informasi yang saya sampaikan ”.³³

b. Da’i

Persiapan-persiapan da’i sebelum acara dimulai, yaitu mempelajari kembali materi yang akan disampaikan, materi berupa catatan atau rangkuman ini sudah disiapkan di rumah, bahasa-bahasa dan materi diambil dari Al-Qur’an, Al-Hadits serta buku-buku agama yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian persiapan selanjutnya membuka dan memeriksa kembali buku-buku agama yang dibawa ke studio sebagai acuan dalam menyampaikan materi.

Dengan demikian, pada tahap persiapan ini aspek yang menonjol di sini adalah kerjasama yang baik antara si da’i, penyiar, dan pengurus radio GEMA FM Mojokerto dalam menyiapkan isi pesan atau materi da’wah yang akan disampaikan, dimana keduanya saling memberikan masukan-masukan yang tidak jarang mereka duduk bersama untuk berdiskusi, bahkan juga saling memberikan koreksi-koreksi terhadap hasil kerja pelaksanaan program acara tersebut hingga acara usai.

³² Wawancara dengan Ibu Ani selaku penyiar program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan pada tanggal 13 Maret 2006

³³ Wawancara dengan Ibu Ani selaku penyiar program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan pada tanggal 13 Maret 2006

2. Proses produksi siaran dialog interaktif keislaman program acara Rumah

Tangga sebagai Pusat Kemuliaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam proses produksi siaran dialog interaktif keislaman program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan itu sendiri sebagai salah satu teknik yang digunakan oleh radio GEMA FM Mojokerto.

Dalam menentukan materi disesuaikan dengan perkembangan sosial dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. Penyusunan dimulai pada akhir bulan untuk jangka waktu satu bulan ke depan.⁴³ Sebagai contoh : Pemerintah tiba-tiba menaikkan harga BBM, materi yang disiapkan yaitu, bagaimana seorang Muslim mempertahankan ketakwaannya kepada Allah Swt. Supaya tidak berpikiran negatif terhadap sikap Pemerintah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh drh. Suhartono selaku nara sumber pada

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan.

“ Dalam menentukan materi apa yang akan disuguhkan kepada pendengar, itu yang menentukan saya sendiri, pada akhir bulan saya susun untuk satu bulan ke depan, kemudian penentuannya saya sesuaikan dengan tema yang akan dibahas. Seperti isu sosial yang terjadi di masyarakat mengenai pemimpin-pemimpin kita yang korupsi, maka materinya mengenai bagaimana sikap Muslim jika pemimpinnya korupsi ”.³⁴

Dalam menyampaikan materi, Da'i tidak pernah kesulitan dalam menyampaikannya, karena selama ini materi yang dibahas ada di dalam Al-

³⁴ Wawancara dengan Bapak drh. Suhartono sebagai nara sumber Program Acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan pada tanggal 13 Maret 2006
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Qur'an, Al-Hadits, dan buku-buku keagamaan, tinggal Da'i itu sendiri yang harus mengembangkannya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada proses produksi siaran dialog interaktif keislaman ini, kedua belah pihak yakni da'i dan penyiar telah siap tampil atau katakanlah pada tahap ini merupakan inti dari proses pelaksanaan produksi dengan menggunakan format dialog interaktif keislaman pada program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan tersebut.

Pelaksanaan program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan ini, yang pertama adalah dibuka dengan ucapan salam oleh Ibu Ani selaku penyiar ditujukan kepada seluruh pendengar Muslim radio GEMA FM Mojokerto di manapun mereka berada. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tersebut dan disampaikan oleh da'i, setelah itu penyiar memberikan kesempatan kepada pendengar untuk menanggapi dari materi yang disampaikan. Sebagai penutup, penyiar memberikan waktu kepada da'i untuk memberikan kesimpulan sekaligus do'a. Untuk lebih jelasnya, peneliti telah memberikan contoh gambaran tentang proses produksi da'wah dialog interaktif keislaman pada program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan tanggal 13 Maret 2006, pukul 17.00 – 18.00, sebagaimana terlampir.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PROSES PELAKSANAAN DIALOG INTERAKTIF KEISLAMAN PROGRAM ACARA RUMAH TANGGA SEBAGAI PUSAT KEMULIAAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Proses pelaksanaan dialog interaktif keislaman program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan pada tanggal 13 Maret 2006, pukul 17.00 - 18.00.

Sebelum dimulai program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan, diawali dengan memutar musik Religius dibarengi dengan suara Ibu Ani yang menyeru untuk berbuat kebaikan, yang kemudian dapat terdengar suara Ibu Ani secara langsung.

“ Assalamu’alaikum Wr. Wb. Jumpa lagi dengan saya Ani dalam program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan. Dan pada hari ini Senin tiga belas maret dua ribu enam, saat ini kita akan membahas sebuah tema Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan, kali ini yang akan menemani pendengar semua dalam acara ini yaitu drh. Suhartono dari DPRD kota Mojokerto.

“Assalamu’alaikum Bapak, bagaimana kabarnya hari ini? “.

“Wa’alaikum salam Wr. Wb. Ibu Ani, Alhamdulillah hari ini baik-baik saja “.

“ Gimana Bapak, siap menemani pendengar setia radio GEMA FM Mojokerto? “.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

“ Insya Allah ... Saya akan berusaha sebisanya “.

“ Langsung saja pendengar semua kita akan mendengarkan bersama-sama materi yang akan disuguhkan oleh Bapak drh. Suhartono dari DPRD kota Mojokerto, dan buat para pendengar semua yang ingin berinteraksi dengan beliau siap - siap jika materinya sudah habis langsung aja cepet-cepet nombol nomor teleponnya, karena ternyata banyak juga pendengar yang ingin gabungan di acara ini, selanjutnya saya persilahkan buat Bapak Suhartono kami persilahkan”.

“ Terima kasih buat Ibu Ani atas waktunya yang diberikan kepada saya, dan langsung saja Bismillahirrohmanirrohim...sebelum saya mulai pembahasan materi baiknya kita membaca Suratul Fatihah bersama-sama. Al-Faatihah...”

“ Kebaikan yang ada di dalam rumah tangga yang sudah di bangun oleh seseorang dengan susah payah, itu kurang sempurna sehingga yang muncul adalah keburukan-keburukan, itu adalah wujud ketidakpuasan, sementara kepuasan-kepuasan selama menjalani rumah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tangga tidak nampak sedikit pun, sehingga yang muncul adalah emosi dan amarah”.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ibu Ani menanggapi.

“ Berarti itu dibantu oleh nafsu syaitan ya Bapak? ”.

Bapak Suhartono melanjutkan kembali.

“ Betul sekali, mohon maaf apalagi adanya kehadiran orang ketiga, maka dengan inilah kebaikan selama rumah tangga semakin lama akan merosot, untuk itulah saya memberikan tema ini kepada semua pendengar”.

Ibu Ani menanggapi.

Cerita tersebut memang benar-benar terjadi, sekarang kita uraikan yang lebih dalam dengan membawa tema rumah tangga sebagai pusat kemuliaan menurut Islam. Nah pendengar setia radio GEMA FM dimanapun anda berada kita ajak dan kita undang lagi untuk ikut berpartisipasi membahas tentang rumah tangga sebagai pusat kemuliaan menurut Islam.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bapak Suhartono melanjutkan kembali.

“ Diantara manusia adalah manusia yang paling banyak manfaatnya. Maka demikian pula, sebaik-baik diantara keluarga adalah keluarga yang paling banyak manfaatnya, oleh karena itu, bulatkan tekad mulai saat ini, pastikan kita jadikan rumah tangga ini benar-benar bagai cahaya matahari, ia menerangi kegelapan, menumbuhkan bibit, menyegarkan yang layu, selalu dinantikan cahayanya dan membuat gembira yang terkena sinarnya, pastikan pula rumah tangga kita ini menjadi rumah tangga yang menjadi cahaya kebahagiaan, khususnya kepada orang tua kita. Sembilan bulan kita menghisap darahnya di dalam perut, kita keluar ke dunia bersimbah darah berkuah air mata, dua tahun kita hisap air susunya, puluhan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

tahun sampai saat ini kita hisap tenaga, keringat, air mata mereka, oleh karena itu para pendengar setia radio GEMA FM, berjuanglah, berjuanglah sekuatnya agar rumah tangga ini menjadi kebanggaan bagi ibu-bapak kita, agar rumah tangga ini menurunkan keturunan yang dapat mengangkat derajat orang tua kita”.

Ibu Ani memotong pembicaraan karena ada SMS yang masuk melalui Handphone.

“ Sebentar Ustadz sepertinya ada SMS yang masuk dari Pak Ismail ini, pertanyaannya bagaimana membina keluarga yang mulia seiring dengan perkembangan zaman yang semakin tidak Islami. Nah... bagaimana Bapak tolong langsung saja dijawab “.

Bapak Suhartono menjawab.

“ Dalam hal ini kalau pertanyaan Pak Ismail adalah yang pertama antara suami dan istri memahami kewajibannya masing-masing yang sudah melekat pada dirinya, secara otomatis dengan melaksanakan itu akan diperoleh itu. Kebanyakan pasangan suami istri sering menuntut haknya, dan kewajibannya diabaikan, kadangkala begini suami itu kan memiliki kewajiban lahir batin, nafkah lahirnya suami bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan lahiriah, nafkah batin ini suami memberikan rasa nyaman untuk anak-anaknya dan untuk istrinya, sementara kewajiban istri adalah sebagaimana istri, dan istri itu sendiri berasal dari kalimat arab *Hawa* atau kata lain penggantung, kata penggantung itu membantu tugas suami dalam bekerja, dalam hal ini pasangan suami dan istri harus benar-benar memperhatikan kewajiban-kewajiban dalam rumah tangga ”.

Bapak Suhartono melanjutkan kembali

“ Alangkah beruntungnya jikalau rumah tang kita hidup bersahaja. Karena dari sana begitu banyak orang yang merasa tercukupi, yang merasa terpenuhi, hutang-hutang akan terlunasi. *Allahu Akbar!* Carilah terus dunia agar kita bisa menjadi jalan kemuliaan bagi makhluk-makhluk Allah yang lain.

Ibu Ani memotong lagi pembicaraan karena ada pendengar yang ingin bergabung melalui telepon.

“ Maaf Bapak, mungkin ini terlalu lama, jadi pendengar ada yang ingin bergabung dari tadi tidak saya hiraukan telephonnya “.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

“ Assalamu’alaikum..”

“ Waalaikumsalam Wr. Wb...”

“ Dengan siapa?”

“ Dengan mbak Nurul, bagaimana kabarnya Bapak Suhartono?”

“ Alhamdulillahirobbil Alamin”

“ Langsung saja mbak Nurul pertanyaanya”.

“ Sebelumnya saya mohon maaf ya waktunya memang kurang sedikit tapi saya memaksa masuk gabungan. Pertanyaan saya begini, ada laki-laki dan perempuan saling mencintai tetapi orang tuanya tidak menyetujui, bagaimana akad nikahnya?.

“ Langsung saja Bapak tolong untuk dijawab, karena waktunya hampir selesai “.

Ibu Ani mengambil alih lagi karena waktu hampir habis.

“ Maaf Bapak, Karena waktunya hampir habis langsung saja dijawab singkat dan jelas dan juga bisa langsung disimpulkan dari tema kita pada pertemuan kali ini. Dan silakan Bapak untuk menjawab dan menyimpulkannya”

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bapak Suhartono menjawab.

“ Terima kasih Ibu Ani, saya akan menjawab sesingkat mungkin namun jelas”

Bapak Suhartono menjawab pertanyaan dari mbak Nurul.

“ kita perlu mengetahui ketidaksetujuan orang tua itu kayak apa, dan juga keberatan orang tua harus dipertimbangkan dan ditaati. Kalau keberatan atau ketidak setujuan karena agamanya ataupun karena faktor yang lain, dan karena seorang anak itu harus memaklumi orang tua, secara umum nikah itukan cuman sekali, orang tua ini ingin

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sekali anaknya bahagia, tidak ada orang tua yang ingin anaknya tidak bahagia atau sengsara. Kalau itu alasan orang tua, itu kita harus taati”

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Kemudian Bapak Suhartono menyimpulkannya.

“ Nah, para pendengar setia radio GEMA FM, di manapun anda berada, jadikanlah diri kita menjadi bahan limbah karunia Allah yang menyebar kepada makhluk-Nya. Kalau kita mau menjalani ini dengan ikhlas, kita akan dapat hidup bersahaja dengan melimpahnya karunia Allah kepada makhluk-makhluk-Nya lewat diri kita. Itulah sebaik baik manusia, itulah sebaik baik keluarga. Percayalah, kita tidak akan terjamin dengan harta yang kita kumpulkan, akan tetapi kita akan terjamin dengan amal shaleh yang kita lakukan, *Insyallah*. Kita tidak akan terjamin dengan orang-orang yang menjaga di sekitar kita tetapi kita akan terjamin jikalau kita lebih mampu menjaga banyak orang. Memang tidak ada yang pernah tertukar, seseorang tidak mendapatkan dari apa yang diharapkan, tapi orang akan mendapatkan lebih banyak dari kebaikan yang bisa ia lakukan. Seperti di dalam Al-Qur’an Surah Al-Zalzalah ayat 7-8, yang berbunyi : “*Fa man ya ‘mal mitsqala dzarratin khayran yarah, wa man ya ‘mal mitsqala dzarratin syarran yarah*”. Yang artinya barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan (melihat)nya pula. Semoga Allah yang Maha Menatap dan Memperhatikan menggolongkan rumah tangga kita ini menjadi rumah tangga yang penuh barokah, rumah tangga yang menjadi jalan kemuliaan di dunis dan jalan kesejahteraan di akhirat, *Amiin yaa Rabbal ‘Alamin*. Dan kita tutup dengan bacaan Al-Fatihah....dari kata-kata dan perbuatan saya yang tidak berkenan dihati para pendengar saya pribadi mohon maaf yang sebesar-besarnya. Terima kasih dan akhirul kalam Wassalamu’alaikum Wr. Wb.....”

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dan Ibu Ani memutar lagu dari album Raihan.

Begitulah proses program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan yang berlangsung di radio GEMA FM Mojokerto.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Pasca produksi siaran dialog interaktif keislaman program acara Rumah

Tangga Sebagai Pusat Kemuliaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dialog interaktif yang masuk dari pendengar bukan hanya dari telepon tetapi juga SMS. Dialog yang diutarakan boleh tidak berpatok pada materi yang disuguhkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak drh. Suhartono selaku da'i pada program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan.

“ Saya tidak ingin memberikan batasan-batasan kepada para pendengar untuk bertanya sesuai dengan materi yang disampaikan, seumpamanya begini, contoh, pendengar saat ini membutuhkan masukan atau pertimbangan mengenai masalah sex untuk dewasa , tetapi materi hari ini mengenai akhlak seorang suami kepada istri dan anak-anaknya. Berarti pendengar ini bisa mengganti chanel radionya karena saat ini yang dia butuhkan tidak dapat kami berikan, maka dari itu kami tidak ingin permasalahan yang dimunculkan oleh pendengar selalu berpatok pada materi yang disampaikan “. ³⁵

Kesulitan yang dihadapi oleh da'i dalam menjawab pertanyaan pendengar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sampai saat ini belum ada, yang ada hanya pertanyaan tidak dijawab karena waktu yang disediakan oleh pihak radio GEMA FM Mojokerto hanya satu jam. Da'i sendiri ingin membantu pendengar dalam menyelesaikan permasalahannya dengan memberikan nomor telepon handphonenya sewaktu siaran, dengan begitu pendengar bisa langsung berinteraksi dengan da'i jika sewaktu-waktu membutuhkan nasihat atau masukan-masukan, sebagaimana yang disampaikan

³⁵ Wawancara dengan Bapak drh. Suhartono sebagai nara sumber Program Acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan pada tanggal 13 Maret 2006

oleh Bapak drh. Suhartono selaku da'i pada program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

“ Komunikasi kami tidak selalu melalui telepon, seperti on air barusan, penyiar membacakan surat dari pendengar Jombang, terus juga ada melalui SMS, kalo saya pribadi selalu memberikan nomor handphone saya kepada para pendengar bukan untuk promosi tapi saya ingin berda'wah sebisa kemampuan saya. Dan akhirnya promosi yang saya lakukan mulai diminati oleh para pendengar dengan SMS atau telepon pada jam-jam sibuk atau santai, malahan ada juga yang telepon ke rumah karena mungkin telepon di handphone kan mahal. Sedangkan kesulitan dalam menjawab pertanyaan pendengar sampai saat ini belum pernah kesulitan, artinya Alhamdulillah kami selalu bisa menjawab, padahal dialog ini bersifat bebas yang tidak berpatok pada materi. Tetapi yang ada itu pertanyaan yang belum terjawab karena waktunya sudah habis seperti siaran barusan “.³⁶

Memasuki sesion dialog interkatif keislamn Ustadz drh. Suhartono harus memuaskan pendengar dan menyingkat waktu seminimal mungkin untuk menjawab pertanyaan para pendengar, seperti halnya jika ada dua atau lebih penelepon yang masuk secara berurutan, maka pertanyaan pertama akan saya jawab terlebih dahulu kemudian menjawab pertanyaan yang kedua. Jika ada pertanyaan melalui SMS, maka saya akan menjawab setelah pertanyaan dari telepon. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak drh. Suhartono selaku da'i pada program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan.

“ Jika ada para pendengar yang telepon secara berurutan, maka saya terlebih dahulu menjawab pertanyaan yang pertama, kemudian menjawab pertanyaan yang kedua. Jika ada

³⁶ Wawancara dengan Bapak drh. Suhartono sebagai nara sumber Program Acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan pada tanggal 13 Maret 2006

pertanyaan melalui SMS, maka saya akan menjawab setelah pertanyaan dari telepon".³⁷

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Analisis Data

Data lapangan yang dihasilkan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menunjukkan data-data yang sifatnya deskriptif, yaitu dengan menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Analisis ini digunakan karena data-data yang dianalisa merupakan rangkaian pengumpulan data dengan mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi dan lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³⁸

Oleh karena itu, temuan data dari hasil penelitian tersebut akan dibandingkan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang relevan selama penelitian dilakukan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Temuan data

Pengumpulan data di lapangan dengan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif dengan cara memperoleh data-data yang berkaitan dengan radio GEMA FM Mojokerto dan tentang proses produksi siaran program acara ini dengan menggunakan format dialog interaktif keislaman oleh radio GEMA FM Mojokerto melalui program

³⁷ Wawancara dengan Bapak drh. Suhartono sebagai nara sumber Program Acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan pada tanggal 13 Maret 2006

³⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta; Penerbit Rakerasin, 1996, h. 104

siarannya Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan, data-data tersebut dianalisis sebagai berikut :

a. Perencanaan dan proses produksi program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan

Perencanaan yang dilakukan oleh da'i yaitu menentukan materi yang akan disampaikan dan yang akan digunakan dalam kurun waktu satu bulan ke depan, penentuan materi disesuaikan dengan perkembangan sosial dan disesuaikan dengan kondisi yang ada pada masyarakat.

Proses produksi siaran program dialog interaktif keislaman pada salah satu program keagamaan di radio GEMA FM Mojokerto, yakni pada program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan tersebut terdapat dua tahap. Pertama, tahap persiapan yaitu seorang penyiar mempersiapkan peralatan-peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan, yaitu seperti microphone, mixer, telephone, mesin tape dan salon. Semua itu di tes terlebih dahulu, sedangkan da'i mempersiapkan materi yang telah dipersiapkan di rumah yaitu sebuah rangkuman atau catatan-catatan kecil yang diambil dari buku-buku keagamaan, buku-buku khutbah ataupun karangan sendiri yang bersandar pada Al-Qur'an dan Al-Hadits, sehingga ketika berada di studio untuk memberikan materi tersebut seorang da'i hanya mempersiapkan diri di depan microphone. Kedua, proses pelaksanaan

program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan tersebut diawali dengan pemberian materi keagamaan secara global oleh da'i kemudian dilanjutkan dengan pemberian tanggapan-tanggapan atau pertanyaan-pertanyaan atas materi keagamaan yang sudah disuguhkan oleh da'i kepada pendengar yang kemudian akan dijawab oleh da'i, pertanyaan dari pendengar tidak selalu harus terkait dengan tema yang disuguhkan oleh da'i, dan yang terakhir merupakan akhir dari proses produksi siaran program dialog interaktif keislaman pada program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan adalah ditutup dengan pemberian kesimpulan oleh da'i atas materi yang sudah disampaikan tadi.

b. Proses dialog interaktif keislaman

Proses dialog interaktif keislaman antara da'i dengan para pendengar menggunakan telepon, dan SMS. Dialog interaktif keislaman ini dimulai dengan permasalahan yang dimunculkan oleh pendengar dan penyiar kemudian dijawab oleh nara sumber dalam hal ini da'i.

Program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan bukan hanya sekedar ceramah, akan tetapi cenderung ke dialog agama, yang mana bersama-sama memutar otak dan saling bertukar pikiran untuk memberikan sebuah pendapat ataupun sebuah solusi pada permasalahan yang sedang dibahas.

2. Relevansi temuan dengan teori

Radio GEMA FM Mojokerto merupakan satu-satunya radio siaran Pemerintah yang ada di kota Mojokerto.

Radio GEMA FM Mojokerto dalam menyiarkan program acaranya tidak terlepas dengan memperhatikan sasaran para pendengarnya agar tercapai tujuan yang diinginkan. Semua program-program yang disiarkan oleh radio GEMA FM Mojokerto tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang meliputi segala segi kehidupan.

Teori yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teori analisis proses produksi siaran, teori ini memberikan kedudukan terhormat kepada media sebagai penggerak dan pengaman masyarakat. Teori ini juga sangat mengunggulkan gagasan yang menyatakan bahwa media menyuguhkan pandangan tentang dunia, semacam pengganti atau lingkungan semua yang disatu pihak merupakan sarana ampuh untuk memanipulasi orang, akan tetapi dilain pihak merupakan alat bantu bagi kelanjutan ketenangan psikisnya dalam kondisi yang sulit.³⁹

Peneliti meneliti sangat efektif sekali program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan dalam menyampaikan da'wahnya melalui format dialog interaktif keislaman, karena berdasarkan teori tentang sifat

³⁹ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Penerbit : Erlangga, Jakarta, 1987, h. 62

komunikasi massa *One Way* tetapi di sini tidak lagi karena menggunakan teori masyarakat massa, di mana terciptanya feed back.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada proses produksi siaran program acara ini dapat digunakan sebagai wahana belajar kepada khalayak luas, dan radio GEMA FM Mojokerto mempunyai manajemen yang profesional agar materi pesan-pesan yang disampaikan kepada para pendengarnya dapat diterima dengan baik. Artinya program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan dapat digunakan oleh para pendengarnya sebagai tempat untuk saling bertukar pikiran dan juga untuk mendapatkan pengetahuan baru tentang keagamaan, sekaligus program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan dapat digunakan sebagai wahana instropeksi diri, di mana para pendengarnya dapat menggunakan program acara ini untuk membantu memecahkan permasalahannya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB VI

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kesimpulan

Dari analisis proses produksi program siaran diradio tersebut, maka peneliti membuat kesimpulan akhir sebagai berikut :

1. Perencanaan dan proses produksi siaran program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan sangat bagus, kebanyakan dari pendengar merespon dengan baik dan menyukai program acara tersebut, karena peneliti melihat banyak sekali para pendengar yang melakukan dialog interaktif keislaman sampai waktu yang diberikan oleh radio GEMA FM Mojokerto sangat kurang untuk memuaskan para pendengarnya. Program Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan dapat dijadikan sebagai wahana belajar atau wahana instropeksi diri, artinya program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan dapat digunakan sebagai tempat untuk saling bertukar pikiran sekaligus mencari pengetahuan baru dan sebagai tempat untuk memecahkan semua permasalahan yang kita miliki.
2. Proses dialog interaktif keislaman pada program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan ini juga sangat bagus sekali, karena da'i tidak hanya berkomunikasi atau berdialog hanya pada waktu siaran saja, tetapi da'i juga memberikan nomor telepon handphonenya sebagai sarana memecahkan permasalahan agama atau curhat bagi para pendengar radio GEMA FM

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Mojokerto, jika sewaktu-waktu para pendengar membutuhkan sebuah saran atau sebuah solusi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Rekomendasi

1. Saran

Selanjutnya agar penelitian ini dapat membuahkan hasil sebagaimana yang peneliti harapkan, maka saran dari peneliti yaitu diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait. Adapun saran-saran peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa radio-radio yang memiliki misi keagamaan, khususnya radio GEMA FM Mojokerto hendaknya lebih lebih meningkatkan dan memaksimalkan program acara keagamaannya, terutama program acara Rumah Tangga sebagai Pusat Kemuliaan dalam penyajiannya lebih baik dan menarik sehingga lebih diminati para pendengar.
- b. Bahwa Fakultas Dakwah, khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswanya sebagai calon da'li dalam bidang da'wah melalui radio siaran, sehingga benar-benar dapat memahami dan menguasai media tersebut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1997.
- Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa*, Penerbit : Erlangga, Jakarta, 1987.
- Djamalul Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta : Gema Insani, 1996.
- Ensiklopedi Umum, Yogyakarta : Penerbit Yayasan Kanisius, 1984.
- Gauzali Saydam, *Kamus Istilah Komunikasi*, Jakarta, Penerbit Djumbatan, 1992.
- Hamzah Ya'qub, *Jurnalistik Dakwah dan Publisistik Islam Teknik Dakwah Leadership*, Yogyakarta : Penerbit Pustaka Pelajar, 1995.
- Hafidz Abdurrahman, *Islam Politik dan Spiritual*, Singapore, Lisa Ul-Haq, 1998.
- Ishadi, *Dunia Penyiaran Prospek dan Tantangannya*, Jakarta : Penerbit Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000.
- Muhammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Surabaya, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1993.
- Masduki, *Jurnalistik Radio*, Yogyakarta, Penerbit LKIS, 2001.
- Muhammad Qosim Ar-Timori Fz, *Keutamaan Khuruj Fisabilillah*, Bandung, Pustaka Ramadhan, 2004.
- Masduki, *Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta, Penerbit LKIS, 2001.

- Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta, LP3ES, 1989.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta, Pustaka Populer LKIS.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rakesarasin, 1996.
- Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran dan Praktek*, Bandung, Penerbit Mandar Maju, 1991.
- Onong Uchjana, *Dinamika Komunikasi*, Bandung, CV. Remadja Karya, 1986.
- Phil Astrid S, *Komunikasi Massa Jilid I*, Bandung, PT. Bina Cipta.
- Paul De Maeseneer, *Inilah Berita*, Jakarta, HPPI, 1991.
- Ruedi Hoffman, *Penyiar Radio Profesional*, Bandung : Penerbit Kanisius, 1996.
- Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1993.
- Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, Jakarta, Logos, 1997.
- Yoyon Mudjiono, *Metodologi Dakwah*, Surabaya, Fakultas Dakwan, 1989.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id